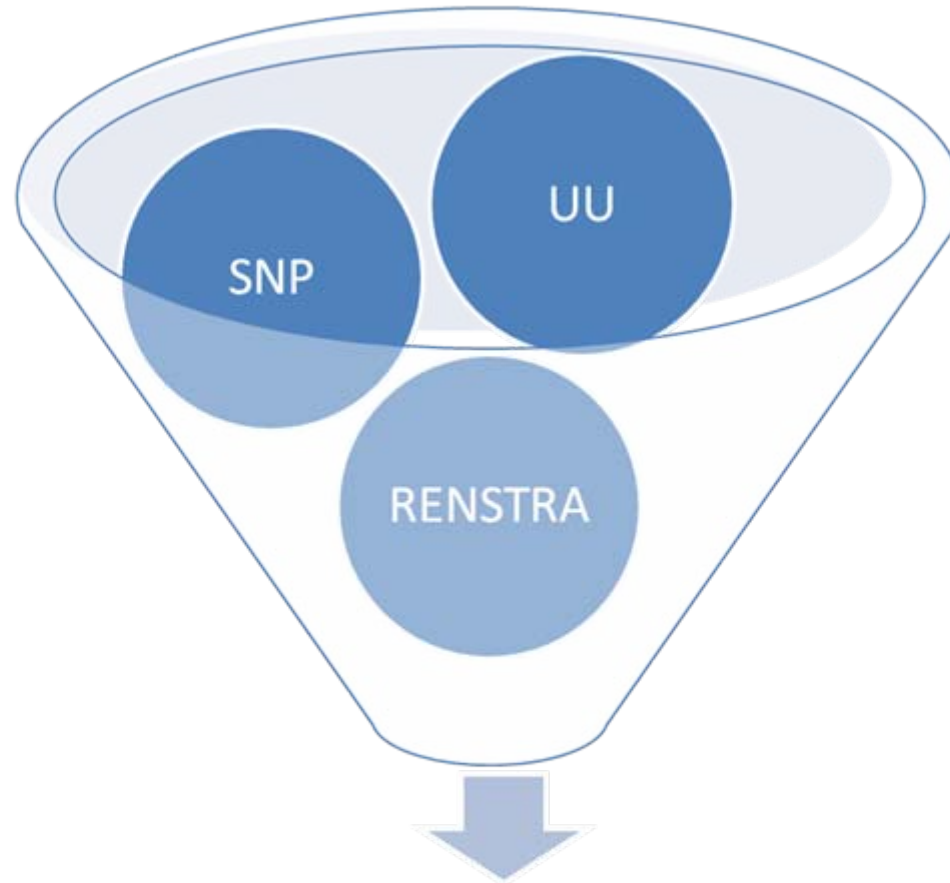


Mewujudkan Budaya Belajar di Sekolah
Melalui Penerapan *Open Access Learning
Resources*

Oleh:
Rahmat & Sri Wahyuni

FUNGSI PENDIDIKAN



Kemampuan, watak, peradaban untuk
mencerdaskan bangsa

TUJUAN PENDIDIKAN

Peserta didik berkembang menjadi:

- beriman & bertaqwa
- berakhlak mulia
- sehat
- berilmu, cakap, kreatif, mandiri
- demokratis & bertanggung jawab

SEKOLAH & SISDIKNAS

- Sekolah sebagai penterjemah sisdiknas dalam tataran operasional
- Sekolah memiliki peran dalam membentuk budaya dan membangun peradaban
- Kondisi di sekolah berpengaruh pada implementasi sisdiknas dan masa depan bangsa (dalam lingkup makro)

REALITA & TANTANGAN



TAWARAN

- Memperbaharui konsep sumber belajar di sekolah
- Memperbaharui konsep Pusat Sumber Belajar
- Mengoptimalkan Pusat Sumber Belajar untuk perwujudan budaya belajar

PENGERTIAN BELAJAR

- Proses memperoleh pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan sikap melalui pengalaman dan interaksi antara pemelajar, tutor dan lingkungannya (Margaret E. Bell Gredler, 1988; Benjamin B. Lahey, 2002)

SUMBER BELAJAR

- Apa saja yang dapat digunakan untuk membantu orang belajar dan menampilkan kompetensinya (Barbara B. Seels, 1994)

PUSAT SUMBER BELAJAR

(Learning Resources Center)

- Tempat atau lembaga yang mengorganisasikan berbagai sumber belajar ke dalam sistem pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar (Rahadi, 2005)
- Konsep PSB Tahap ke-5: Pusat Sumber Belajar terdiri dari perpustakaan, semua ruang belajar non tradisional, pelayanan audio visual dan pengembangan sistem instruksional (Gary T. Peterson dalam Rahadi, 2005)

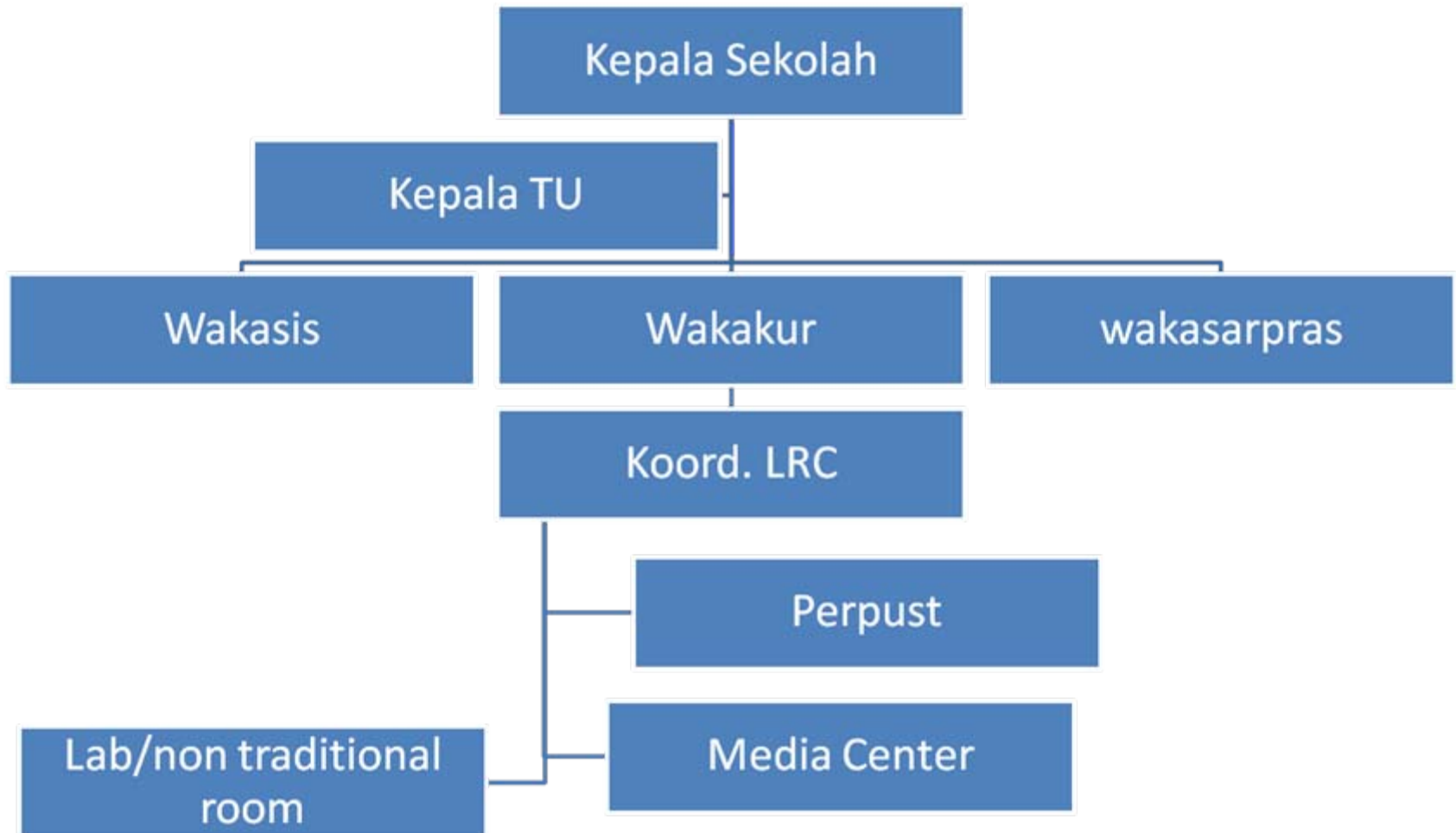
KONSEP LEARNING RESOURCES YANG DITAWARKAN

- Bentuk Organisasi
- Program
- Pengembangan

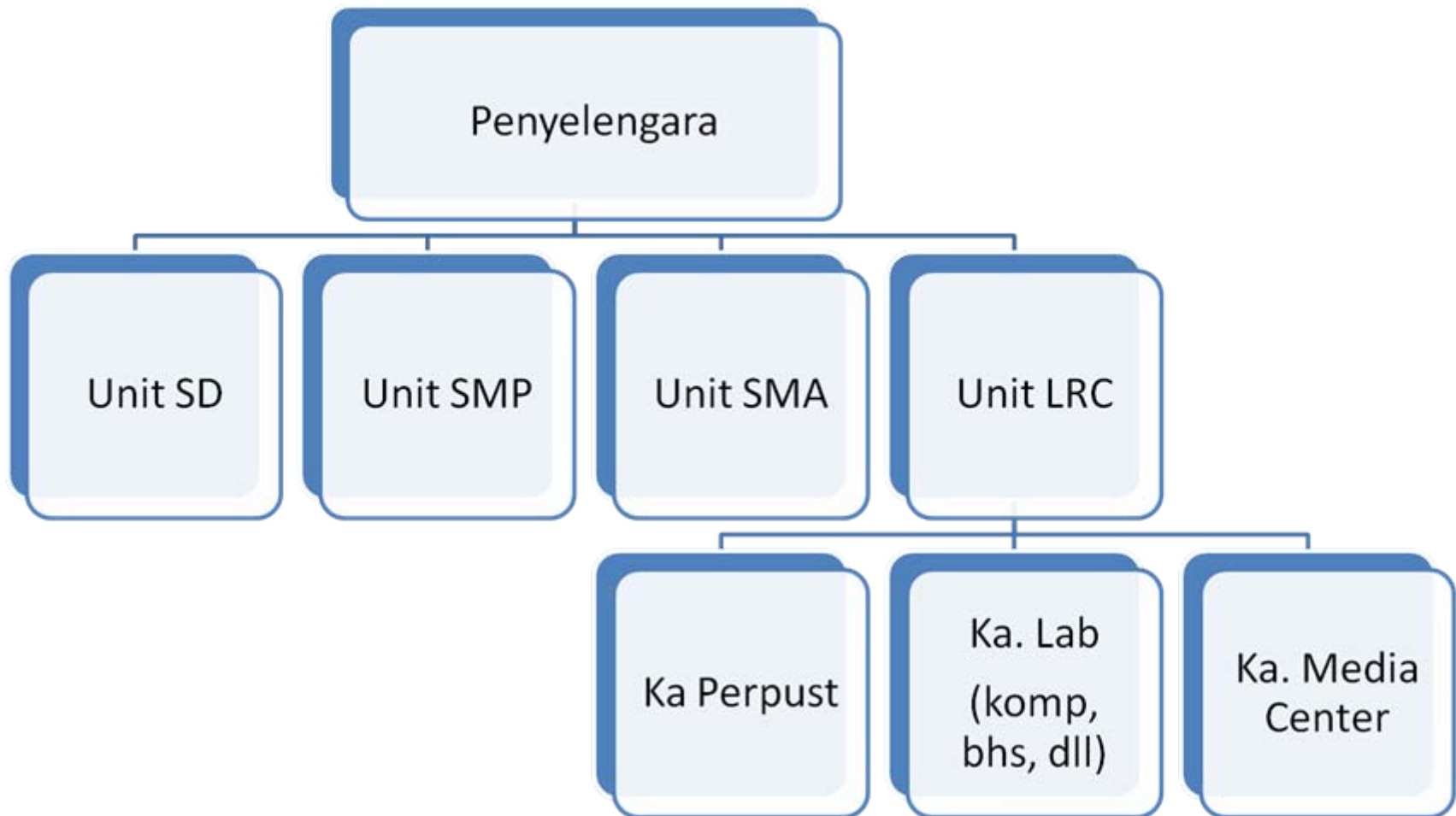
DEFINISI ULANG LRC

- LRC sebagai supporting sistem sekolah yang menyediakan kebutuhan belajar civitas
- LRC adalah organisasi yang aktif, merancang , melaksanakan dan mengevaluasi program
- LRC memiliki peran mewujudkan masyarakat pemelajar di lingkungan sekolah
- Waktu buka LRC memberikan keluangan siswa dan guru untuk berinteraksi dengan LRC sebanyak-banyaknya

BENTUK ORGANISASI LRC DI SEKOLAH DENGAN 1 SATUAN PENDIDIKAN



BENTUK ORGANISASI THD PENYELENGGARAAN LEBIH DARI 1 SATUAN PENDIDIKAN



CONTOH PROGRAM & KEGIATAN

- Perpustakaan
- Laboratorium Sains
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Bahasa

CONTOH PROGRAM & KEGIATAN PERPUSTAKAAN

- Peningkatan Kunjungan
Reward pecinta perpustakaan (Guru, Siswa Karyawan), Promosi buku baru
- Peningkatan Minat Baca
bedah buku, temu penulis, lomba resensi buku, *library club*
- Peningkatan Akses
buka *over-time* (06.00 – 19.00), sistem shift, perpustakaan online, pemesanan buku on-line

CONTOH PROGRAM & KEGIATAN LAB SAINS

- Peningkatan Minat Meneliti, Sikap dan Kompetensi Ilmiah
Sains Club, Bekerjasama dengan sekolah kegiatan Penelitian Sederhana
- Peningkatan Pemahaman Konsep Sains
Privat praktikum (free), Pendalaman konsep (*theory on lab*)
- Peningkatan Akses
buka *over time* (06.00 – 09.00), pesan & pakai

CONTOH PROGRAM & KEGIATAN LAB KOMPUTER

- Peningkatan Kompetensi Penggunaan TIK
pelatihan/course/belajar penguasaan software (windows, office, linux), Penguasaan internet, pengembangan penggunaan internet
- Pembudayaan TIK sebagai sumber belajar
e-learning, internet sebagai sumber belajar, pendidikan internet sehat
- Peningkatan Akses Penggunaan Lab Komputer
pembuatan LAN, hot spot area, jam layanan
06.00 – 19.00

CONTOH PROGRAM & KEGIATAN LAB BAHASA

- Peningkatan Fungsi & Peran Lab Bahasa
lab bahasa sebagai sentra peningkatan kemampuan bahasa dan sastra, bengkel bahasa, club sastra, club drama, kursus bhs asing, konsultasi bahasa
- Peningkatan Akses
jam layanan 06.00 – 19.00, order on line, web lab bahasa/bengkel bahasa online, layanan konsultasi bahasa on line

APA YANG DIHARAPKAN TERCAPAI?

- Siswa/Guru memiliki akses yang tinggi terhadap beragam sumber belajar
- Siswa terbiasa Belajar Berbasis Aneka Sumber (BEBAS)
- Siswa memiliki kesibukan positif di sekolah
- Sekolah menjadi sentra aktifitas siswa
- Terwujudnya budaya belajar kapan saja, dimana saja

Referensi

- Gagne, Robert M. *Instructional Technology: foundation*. (London: Lawrence Erlbaun Association Publisher, 1987)
- Gagne, Robert M. *The Condition of Learning: and Theory of Instruction* (Japan: Hot-Saunders, 1985)
- Gentile , J. Ronald., James P. Lalley. *Standard and Mastery Learning*. (California: Corwin Press, Inc., 2003)
- Gredler, Margaret E. Bell. *Buku Petunjuk Belajar dan Membelajarkan.*, terjemahan Munandir (Jakarta: PAU – PPAI UT, 1988)
- Heinic, Robert, et al. *Instructional Media and Technology for Learning*. (New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1996)
- Lahey, Benjamin B. *Essentials of Psychology*. (New York; Mc-Graw Hill, 2002)
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Referensi

- Newby, Timothy J, et al. *Instructional Technology for Teaching and Learning: Designing Instruction, Integrating Computers and Using Media*. (New Jersey: Prentice Hall International, Inc., 2000)
- Novak, Joseph D. and D. Bob Gowin. *“Learning how to learn”*. (Cambridge: Cambridge University Press, 1984)
- Purwanto. *Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta, 2005
- Reigeluth, Charles M. *Instructional – Design Theories and Models: an Overview of Their Current Status*. (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate, 1983)
- Santrock, John W. *Educational Psychology*, (New York: McGraw-Hill, 2001)
- Sudirdjo, Sudarsono, & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Sudjarwo. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Medyatama sarana Perkasa. Jakarta, 1989